

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan dapat disimpulkan:

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penatalaksanaan hipertensi pada lansia di Puskesmas Pajangan Bantul, ditunjukkan dengan hasil uji *Kendall tau* diperoleh $p\text{-value sebesar } 0.000 < \alpha (0.05)$.
2. Ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan penatalaksanaan hipertensi pada lansia di Puskesmas Pajangan Bantul, ditunjukkan dengan hasil uji *Kendall tau* diperoleh $p\text{-value sebesar } 0.000 < \alpha (0.05)$.
3. Ada hubungan antara keterjangkauan pelayanan kesehatan dengan kepatuhan penatalaksanaan hipertensi pada lansia di Puskesmas Pajangan Bantul, ditunjukkan dengan hasil uji *Kendall tau* diperoleh $p\text{-value sebesar } 0.000 < \alpha (0.05)$.
4. Ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan penatalaksanaan hipertensi pada lansia di Puskesmas Pajangan Bantul, ditunjukkan dengan hasil uji *Kendall tau* diperoleh $p\text{-value sebesar } 0.000 < \alpha (0.05)$.
5. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan penatalaksanaan hipertensi pada lansia di Puskesmas Pajangan Bantul, ditunjukkan dengan hasil uji *Kendall tau* diperoleh $p\text{-value sebesar } 0.013 < \alpha (0.05)$.
6. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penatalaksanaan hipertensi pada lansia di Puskesmas Pajangan Bantul adalah pengetahuan, motivasi, keterjangkauan pelayanan kesehatan, dukungan petugas kesehatan, dan dukungan keluarga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi puskesmas

Puskesmas sebaiknya memberikan pendidikan kesehatan tentang hipertensi secara rutin satu kali dalam sebulan. Pendidikan kesehatan tersebut sebaiknya tidak hanya diberikan kepada penderita hipertensi saja, namun juga kepada keluarga penderita agar dapat mengingatkan dan memotivasi penderita hipertensi untuk mematuhi penatalaksanaan hipertensi

2. Bagi perawat

Perawat perlu memberikan penyuluhan dan sosialisasi tentang penyakit hipertensi satu bulan sekali saat kegiatan posyandi lansia, terutama tentang diet hipertensi yang baik dan benar. Sebaiknya penyuluhan dilakukan tidak hanya pada saat penderita datang berobat ke puskesmas akan tetapi langsung turun ke lapangan menemui penderita hipertensi.

3. Bagi pasien

Pasien sebaiknya lebih mematuhi penatalaksanaan hipertensi dengan mengontrolkan tekanan darahnya 2 minggu sekali, meminum obat sesuai dosis, yang diberikan dokter, menjalankan pola hidup sehat, menghindari stress, dan mematuhi diet hipertensi.

4. Bagi keluarga

Keluarga lansia hendaknya mau melakukan upaya pengawasan pada lansia yang menderita hipertensi agar mematuhi penatalaksanaan hipertensi.

5. Bagi pengembangan ilmu dan penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya perlu melengkapi penilaian kepatuhan penatalaksanaan hipertensi dengan melakukan observasi kepatuhan responden dalam penatalaksanaan hipertensi. Selain itu disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan uji statistik yang lain.